

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menyajikan kesimpulan dari pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV. Bab ini juga merupakan intisari dari seluruh penulisan laporan akhir yang berisi tentang pokok-pokok pikiran dan juga tujuan yang hendak dicapai dari pembahasan yang telah dilakukan. Selanjutnya, bab ini berisi tentang saran yang nantinya diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam melaksanakan dan memperbaiki operasional dalam pengeluaran kas.

5.1 Simpulan

1. Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan sudah menerapkan sistem pengendalian intern atas pengeluaran kas Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Perusahaan telah menerapkan sistem pengendalian intern pemerintah seperti pada unsur-unsur sistem pengendalian intern yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan, tetapi pada unsur pemantauan atas auditor intern yang belum dijalankan instansi pemerintah secara optimal Pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan belum menerapkan unsur pemantauan secara optimal.
2. Auditor internal pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan tidak melaksanakan tugasnya sebagaimana mestinya seorang auditor yang kompeten karena setelah penulis melakukan analisis pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan ternyata auditor intern yang berwenang atas pemeriksaan tidak melakukan pemeriksaan secara mendadak pada bagian keuangan, pemeriksian hanya dilakukan berdasarkan jadwal yang telah ditentukan.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dijelaskan pada poin 5.1, maka penulis memberikan saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan sebagai masukan bagi pihak manajemen pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan yaitu sebagai berikut :

1. Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan harusnya di dalam menerapkan sistem pengendalian intern pemerintah pada perusahaan harus secara optimal baik dalam unsur lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan agar aktivitas yang ada pada dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan baik dalam pengeluaran kasnya berjalan dengan maksimal.
2. Auditor internal yang ada pada bagian keuangan pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan seharusnya melakukan tugas sebagaimana mestinya seorang auditor yang pemeriksaan dari setiap kelengkapan dokumen-dokumen yang digunakan oleh pemerintahan pada setiap aktivitas pengeluaran yang terjadi seperti mengecek kelengkapan data secara akurat, sehingga mengurangi terjadinya resiko kesalahan yang material. Untuk mengatasi hal ini, sebaiknya kepala sub bagian keuangan mencari seorang auditor yang kompeten dan independen dalam menjalankan tugasnya dan bertanggungjawab langsung dalam melakukan pemeriksaan secara mendasar, dan melihat kelengkapan data apa saja yang perlu diperhatikan baik sebelum transaksi pembayaran pengeluaran dilakukan maupun setelah transaksi pengeluaran dilakukan. Agar transaksi pengeluaran kas yang dilakukan pemerintah tepat dan tidak terjadinya penyelewengan yang dilakukan oleh orang-orang tertentu sehingga tidak menimbulkan kesalahan yang material. Auditor intern juga sebaiknya dalam melakukan pemantauan atas pengeluaran kas pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan melalui evaluasi secara terpisah agar dapat mencegah terjadinya kesalahan atas dana yang dikeluarkan. Dan Auditor intern sewaktu-waktu harus melakukan pengecekan secara mendadak tanpa diketahui oleh bagian keuangan.

Sehingga dapat diketahui kelengkapan data yang diberikan oleh bagian keuangan kepada auditor pada saat dilakukan pemeriksaan setiap waktu itu memang benar adanya.